BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung adalah perusahaan yang mengalami beberapa perubahan dimana sebelumnya adalah Perusahaan Daerah Kertasari Mamin yang diganti menjadi Perusahaan Daerah Industri Propinsi Jawa Barat. Perusahaan Daerah Kertasari Mamain yang diganti dengan nama Perusahaan Daerah Industri Unit Usaha Es, merupakan suatu industri yang bergerak khusus menghasilkan Es dalam bentuk balok. Sejak awal berdiri dan beroperasinya hingga sekarang, terjadi peningkatan kapasitas produksi Es sebanyak 3 kali lipat dari produksi Es sebelumnya, dimana pencapaian ini dapat terjadi dengan adanya pembukaan pabrik Perusahaan Daerah Kertasari Mamin yang baru dengan nama khusus yaitu pabrik Es Priangan yang berlokasi di Jalan Jakarta No. 41 dan Pabrik Es Saripetojo yang berlokasi di Jalan Kebon Sirih No.18 Bandung.

Hingga sekarang Perusahaan Daerah Kertasari Mamin merupakan *supplier* Es dalam bentuk balok bagi pengusaha maupun industri atau pabrik-pabrik yang memanfaatkan balok Es sebagai bahan baku.

Perusahaan Daerah Kertasari Mamin sendiri juga mendirikan usah pengolahan Es dalam bentuk balok menjadi bentuk produksi Es lainnya, seperti: Es cream, yoghurt dan produk Es lainnya, Yang mana didalam pengelolaanya dilakukan oleh Bidang Usaha Khusus dalam hal ini BMC.

Dibawah ini urian secara ringkas sejarah perkembangan Perusahaan Daerah Kertasari Mamin Bandung Unit Saripetojo yang diganti menjadi Perusahan Daerah Industri yang berkantor pusat di Jalan Aceh No. 30 Bandung.

1. Jaman Pemerintahan Belanda.

Didirikan pada tahun 1930 di Jalan Deendlsweg No. 24 Bandung dan merupakan cabang NV. Verenigde. Ys. Fabrieken yang berpusat di Surabaya. Pengembangan pabrik tersebut selesai dan mulai beroperasi pada tanggal 19 November 1931 dengan kapasitas produksi 15 ton perharinya.

2. Jaman Pemerintah Jepang.

Tahun 1943 pabrik Es ini berada dalam satu kepemilikan dengan Pabrik Es Saripetojo Bandung dengan nama Dai sehjo kojo yang berpusat di Jakarta.

3. Jaman Revolusi 1945.

Sejak bulan Agustus tahun 1945 sampai dengan bulan Maret tahun 1946, kegiatan produksi terhenti karena seluruh karyawan mengungsi ke daerah luar Bandung.

4. Tahun 1946-1984.

Pada tahun 1946 sampai dengan 1984, Pabrik Es tersebut direnovasi oleh NV. Verenigde. Ys. Fabrieken, dan kapasitas produksinya pun mengalami penurunan menjadi 10 ton per hari.

5. Tahun 1949-1958.

Kapasitas produksi Es mengalami peningkatan hingga setengah kali lipat dari kapasitas produksi sebelumnya. Dan pada tahun 1958 perusahaan ini diambil alih oleh Pemerintah Indonesia.

6. Tahun 1959-1960.

Untuk meningkatkan hasil produksi dari sebelumnya, maka kapasitas produksi ditingkatkan hingga 45 ton per hari yang berlangsung sampai sekarang.

7. Tahun 1951-1999.

Merupakan Perusahaan Daerah di bawah bimbingan Pemerintah Daerah dengan nama Perusahaan Daerah Makanan dan Minuman Kertasari Jawa Barat (Perusahaan Daerah Kertasari Mamin Bandung).

8. Februari 1999-Juni 2002.

Pada tahun 1999 tepatnya pada bulan Februari, menurut keputusan Direksi No. 01/SK/DIR/II/1999, Perusahaan Daerah kerta sari Mamin Bandung diganti menjadi Perusahaan Daerah Industri Propinsi DT. I Jawa Barat Unit Usaha Es. Pada saat ini Perusahaan Daerah Industri Unit Usaha Es terdapat 5 buah Perusahaan di Jawa Barat, Yaitu:

1) Bandung terdapat 2 buah unit
2) Bogor terdapat 1 buah unit
3) Sukabumi terdapat 1 buah unit
4) Cirebon terdapat 1 buah unit

9. Juni 2002-Sekarang

Pada tanggal 17 Juni 2002 Perusahaan Daerah Industri Propinsi Jawa Barat berubah bentuk hukum menjadi PT. Agronesia sesuai dengan SK Menteri Kehakiman RI No. : Y.A. 7/6/25 Tgl. 22-03-1982 juncto No. : C.87-HT.03.01 Th. 1990 Tgl 8-10-1990 Popy Kuntari Sutresna, SH, M Hum Akta Notaris No. 8. Dengan berubahnya bentuk hukum tersebut maka 2 pabrik Es yang ada di

Bandung digabung menjadi satu perusahaan yang di bawahi oleh satu Manager sampai sekarang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

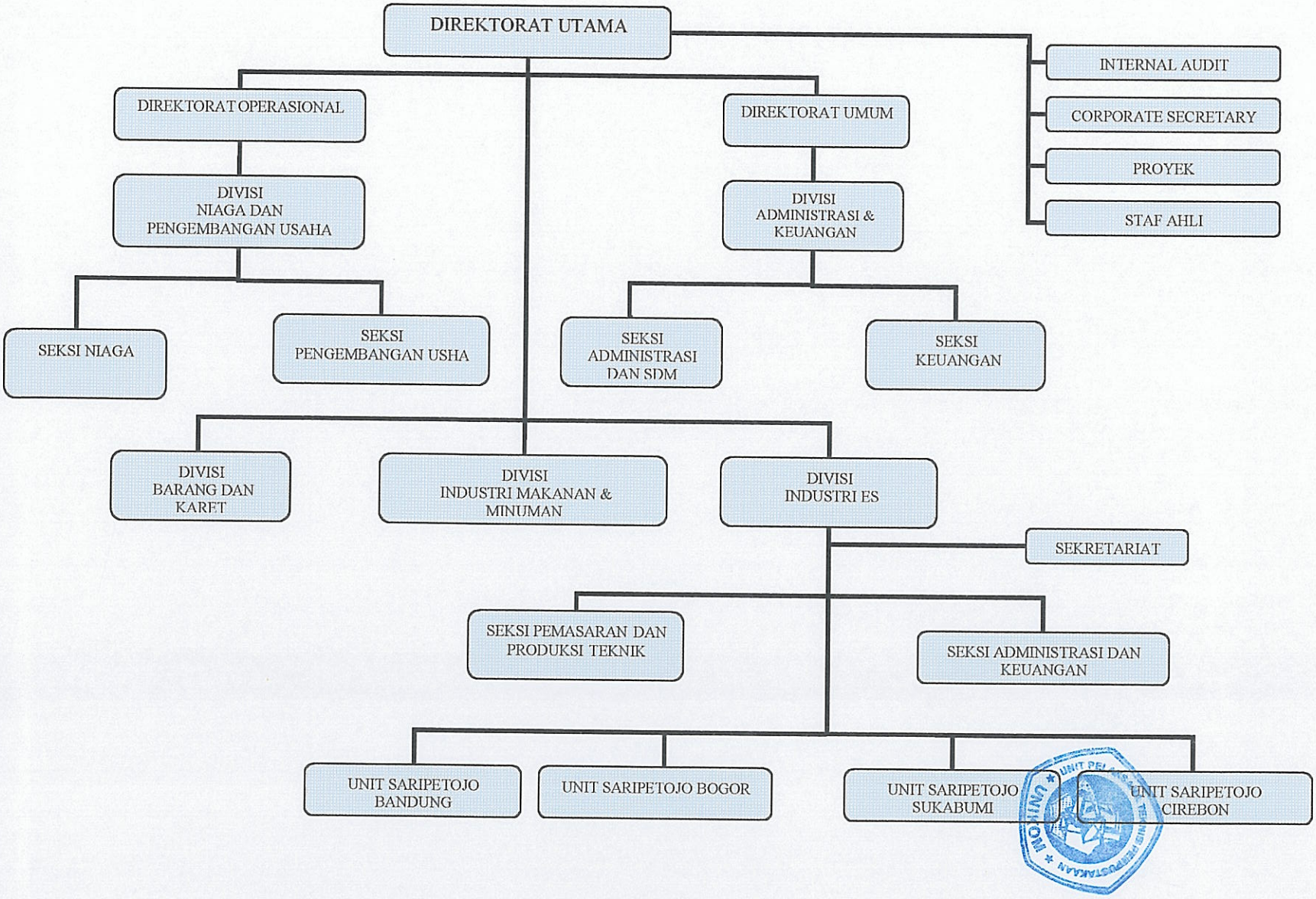
Sistem pengorganisasian merupakan proses penyesuaian struktur organisasi dari tujuan sumberdaya dan lingkungannya sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai satu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Struktur organisasi pada suatu perusahaan adalah mencerminkan besarnya fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap tingkatan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan, sehingga struktur organisasi ini sangat penting bagi perusahaan.

Sistem dan organisasi Perusahaaan PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetodjo Bandung menggunakan organisasi lurus/lini, maksudnya pada bentuk ini kekuasaan dari pucuk pimpinan organisasi dilangsungkan kepada para pejabat (kepala seksi) yang memimpin kesatuan-kesatuan dalam organisasi tersebut. Perusahaan ini sangat cocok menggunakan organisasi lurus karena mempunyai karyawan sebanyak kurang lebih 38 orang. Tiap kepala kesatuan memegang kekuasaan dan tanggung jawab sepenuhnya mengenai hal yang termasuk dalam bidang kesatuan.

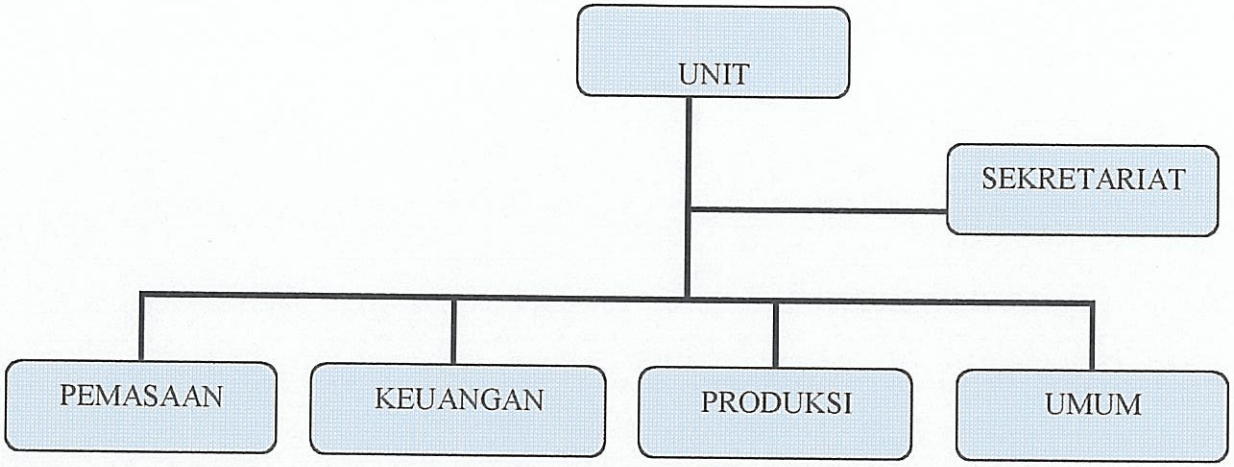
Struktur organisasinya tersusun secara sederhana dan saluran perintah serta tanggung jawab kelihatannya jelas dan tegas. Semua pegawai dalam satu bagian bertanggung jawab sepenuhnya kepada atasannya, didalam bagian tersebut menurut tingkat pengawasannya sedangkan tiap-tiap kepala bagian bertangguang jawab langsung kepada kepala Unit.

Adapun Struktur Organisai PT. Agronesia secara keseluruhan digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. AGRONESIA



STRUKTUR ORGANISASI
DIVISI INDUSTRI ES
SARIPETOJO BANDUNG



2.3 Deskripsi Jabatan

Berikut ini akan djelaskan tata kerja di PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo Bandung sesuai dengan spesifikasi tempat penulis melaksanakan Kerja Praktek.

1. General Manager Industri Es

Tugas

1) Merencanakan dan merumuskan pragram pengembangan Divisi Industri Es yang meliputi: pemasaran, produksi teknik, administrasi dan keuangan
2) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mngendalikan pelaksanaan operasional dan pengelolaan Divisi Industri Es.
3) Melakukan pembinaan dan memberikan instruksi yang disertai dengan pengawasan melekat terhadap persnil dibawah General Manager Divisi Industri Es.
4) Mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh bawahan.
5) Membuat dan menyusun laporan mengenai kegiatan di Divisi Industri Es serta melaporkan kepada Direksi.
6) Mengkoordinasikan dan mengendalikan pendistribusian AMDK di lingkungan Divisi Industri Es.
7) Melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh atasan.

Tanggung Jawab

1) Pencapaiaan target usaha yang telah ditetapkan manajemen.
2) Pendistribusian AMDK di Divisi Industri Es.
3) Kerahasiaan.
4) Melapor kepada atasan.

Wewenang

1) Melakukan tindakan-tindakan terhadap bawahan untuk mencapai target kerja dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku antara lain: memberikan instruksi, pengarahan, bimbingan, petunjuk, larangan, peringatan, serta tindakan lain yang diperlukan.
2) Mengelola unit *Profit center*.

2. Manager Administrasi dan Keuangan

Tugas

1) Merencanakan dan merumuskan program operasional meliputi: Pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan, pelayanan umum dan Sumber Daya Manusia.
2) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas di seksi administrasi dan keuangan.
3) Melakukan pembinaan dan memberikan instruksi yang disertai dengan pengawasan melekat terhadap personil di seksi administrasi dan keuangan.
4) Mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh bawahan.
5) Membuat dan menyusun laporan mengenai kegiatan di seksi Administrasi dan Keuangan serta melaporkannya kepada General Manager.
6) Melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh atasan.

Tanggung Jawab

1) Terciptanya / terlaksananya manajemen administrasi dan keuangan.
2) Kerahasiaan.
3) Melapor kepada atasan.

Wewenang

1) Melakukan tindakan-tindakan kepada bawahan untuk mencapai targat kerja dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku antara lain: memberikan instruksi, pengarahan, bimbingan, petunjuk, peringatan, serta tindakan lian yang diperlukan.
2) Mengendalikan dan mengelola keuangan dan akuntansi perusahaan, pelayanan umum, dan sumber daya manusia.

3. Asisten Manager Keuangan

Tugas

1) Merncanakan dan merumuskan program opersional di seksi keuangan yang meliputi pebendahraan, anggaran dan verifikasi, akuntansi umum dan akuntansi biaya.
2) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mengendalikan pelaksanaan keuangan.
3) Melakukan pembinaan dan memberikan instruksi yang disertai dengan pengawasan mlekat terhadap personil dibawah Asisten Manager Keuangan.
4) Membuat dan menyusun laporan mengenai kegiatan keuangan dan melaporkan kepada Manager.
5) Melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh atasan.

Tanggung Jawab

1) Terciptanya tertib administrasi dan keuangan.
2) Kerahasiaan.
3) Melapor kepada atasan.

Wewenang

1) Melakukan tindakan-tindakan terhadap bawahan untuk mencapai target kerja dengan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku antara lain : memberikan instruksi, pengarahan, bimbingan, petunjuk, larangan, serta tindakan lain yang diperlukan.
2) Melakukan pengelolaan dan akuntansi keuangan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Adapun aspek kegiatan yang dilakukan oleh PT. Agronesia (secara umum) adalah Industri Pembuatan Es balok yang dilakukan oleh Divisi SARIPETOJO, Industri makanan dan minuman yang dilakukan oleh Divisi MAMIN serta Industri pengolahan karet yang dilakukan oleh Divisi INKABA.

Adapun rincian Hasil produksi akhir yang dibuat oleh PT. Agronesia Divisi Industri Saripetodjo terdiri atas 2 jenis Es balok, yaitu Es balok dengan berat 25 kg dan Es balok dengan berat 100 kg. Rencana selanjutnya akan dikembangkan produk Es balok dengan berat 75 kg dan 50 kg. Peluang pasar produk Es balok PT. Agronesia Divisi Industri Es Saripetodjo Bandung memiliki prospek yang cukup besar, Adapun orientasinya diarahkan pada:

1) Konsumen Langsung
2) Pengolahan Makan /Minuman
3) Pengawetan Ikan, daging
4) Pengawetan Sayuran, buah-buahan (Eksportir)
5) Pengawetan Susu (KPBS)
6) Hotel/Catering